



SAMBUTAN REKTOR
SIDANG TERBUKA SENAT UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
DALAM RANGKA WISUDA KE-58

**UNDIKSHA UNGGUL BERLANDASKAN FALSAFAH
TRI HITA KARANA**

Auditorium, Kampus Undiksha, 29 Maret 2019

Yang kami hormati:

1. Anggota Senat,
2. Pimpinan Lembaga,
3. Dosen, Pegawai, dan Fungsionaris Mahasiswa,
4. Undangan lainnya, serta
5. Para Wisudawan dan Keluarga Wisudawan yang berbahagia,

Om Swastyastu,

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,

Selamat Pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua

Marilah kita mengaturkan puja pangastuti ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia yang dianugerahkan kepada kita semua. Atas asung kerta wara nugraha-NYA, pagi hari ini kita semua memperoleh anugrah kesehatan dan kebahagiaan, sehingga dapat menghadiri Sidang Terbuka Senat Universitas Pendidikan Ganesha dalam rangka melaksanakan satu kegiatan yang sangat penting bagi keluarga besar Undiksha, yaitu Wisuda ke-58 Universitas Pendidikan Ganesha. Acara wisuda ini merupakan peristiwa akademik terakhir yang Saudara ikuti dalam menempuh suatu jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Wisuda merupakan wujud peresmian bahwa Saudara telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

Perkenankan saya atas nama pribadi, maupun institusi, dan seluruh sivitas akademika Undiksha, dengan penuh kebanggaan pada wisuda kali ini mempersembahkan sejumlah 441 orang lulusan Undiksha dari berbagai Fakultas dan Pascasarjana, yaitu: Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu

Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Teknik dan Kejuruan, dan Pascasarjana, yang terdiri dari: 1 wisudawan dari jenjang Pendidikan Doktor, 51 wisudawan dari jenjang Pendidikan Magister, 385 wisudawan dari jenjang Pendidikan Sarjana, dan 4 wisudawan dari jenjang Pendidikan Ahli Madya. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Undiksha kepada bangsa dan negara Indonesia, khususnya dalam penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing di era global saat ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, saya mengucapkan selamat kepada Saudara. Saudara telah berhasil dengan baik menyelesaikan studi di universitas ini. Keberhasilan Saudara adalah bukti kerja keras Saudara. Saya yakin, dalam proses penyelesaian studi, Saudara banyak mengalami tantangan dan rintangan. Untuk itu, saya menyampaikan rasa bangga atas prestasi dan kegigihan Saudara melewati segala rintangan yang menghadang selama menempuh pendidikan. Kepada orang tua, orang tua asuh, penyedia beasiswa, dan keluarga wisudawan, saya turut bersyukur, berbahagia, dan sekali lagi mengucapkan selamat atas keberhasilan mereka.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter merupakan sebuah kesadaran mutlak mengingat pendidikan tidak hanya sebatas pada *transfer of knowledge* saja, tetapi lebih jauh dari pengertian itu, utamanya mengubah atau membentuk karakter dan watak seseorang agar menjadi lebih baik, lebih sopan dalam tataran etika, estetika atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Bung Karno berkata bahwa karakter merupakan pendukung utama dalam pembangunan bangsa yang sering disebut dengan *national and character building*. Soedarsono (2009) juga mengungkapkan hal serupa bahwa pembangunan bangsa haruslah didahului dengan pembangunan karakter karena dengan pembangunan karakter akan menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang besar, maju, jaya, dan bermartabat. Para pendiri bangsa (*founding fathers*) Indonesia bersepakat bahwa membangun jati diri atau membangun karakter bangsa mesti dilaksanakan secara berkesinambungan.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

Implementasi pendidikan karakter di perguruan tinggi, tidak bisa dilepaskan dari kerangka umum dalam masyarakat akademik perguruan tinggi itu sendiri, yaitu: unsur dosen dan mahasiswa. Mereka ada dalam lingkungan akademik yang didukung para tenaga kependidikan, infrastruktur pendukung, dan program-program. Kedua unsur tersebut harus memiliki orientasi ke arah perkembangan budaya akademik. Secara praktis mereka akan diikat dalam etika akademik yang tumbuh dari nilai-nilai luhur dan berujung pada terbentuknya budaya akademik. Di dalam pelaksanaannya, inti kegiatan

di perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga semua kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan berkarakter. Jika hal ini terwujud, maka akan terbangun pembiasaan kehidupan keseharian di kampus yang menjadi budaya akademik kampus dan sesuai dengan filosofi pendidikan karakter itu sendiri.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

Undiksha sebagai salah satu pendidikan tinggi yang bersandar pada keluhuran nilai-nilai pendidikan, juga sejak awal telah menjadikan pendidikan karakter sebagai bagian terintegrasi dari pengembangan kelembagaan. Hal ini tercermin dari visi dan misi Undiksha yang mengelaborasi ajaran Tri Hita Karana dalam bangunan program dan kegiatannya. Keseluruhan nafas dari pengembangan akademik kampus diarahkan pada penanaman dan implementasi pendidikan karakter sebagai tujuan pembangunan pendidikan nasional. Realisasi dari hal tersebut dapat dilihat pada pelaksanaan Tri Dharma di lingkungan kampus.

Pertama adalah dalam kurikulum. Pengembangan kurikulum di semua program studi diarahkan pada elaborasi nilai-nilai budaya Bali dan elaborasi ajaran Tri Hita Karana, yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuannya, sehingga pada implementasinya dalam pembelajaran diharapkan terwujud *way of thinking, attitude, dan habitly* yang mempersonifikasikan (mencerminkan, menunjukkan) nilai-nilai karakter keindonesiaan.

Kedua adalah dalam penelitian dan pengabdian. Program-program penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen harus merujuk pada Rencana Induk Penelitian (RIP) yang didalamnya telah dengan tegas dinyatakan merujuk pada pengembangan dan penemuan model serta materi pendidikan karakter kebangsaan, yang diwadahi oleh pusat penelitian dan pusat layanan di kedua lembaga tersebut.

Ketiga adalah dalam kegiatan kemahasiswaan. Elaborasi dan implementasi nilai-nilai karakter dengan tegas dan nyata dilakukan melalui serangkaian program kemahasiswaan, khususnya yang bersentuhan dengan pembentukan mentalitas sosial dan ekonomi mahasiswa, sehingga diharapkan akan lahir lulusan yang kompeten dan berkarakter keindonesiaan.

Keempat adalah dalam kebijakan dan iklim akademik. Kebijakan dan iklim akademik dinyatakan pada buku pedoman studi serta kebijakan akademik. Dalam buku pedoman tersebut dengan tegas diatur tentang budaya antiplagiasi dan pengembangan aktivitas pembelajaran yang berbudaya akademik tinggi.

Keempat pilar akademik Undiksha tersebut menunjukkan bahwa kampus ini sangat serius dalam pengembangan dan pengukuhan pendidikan karakter. Karena bagi Undiksha, penanaman nilai-nilai kebaikan dan kebijaksanaan sebagai inti dari

pendidikan karakter wajib untuk dilakukan dan jauh lebih tinggi nilainya dibanding dengan melahirkan lulusan yang kompeten namun tidak berkarakter. Dengan kata lain lulusan Undiksha harus unggul dan berkarakter. Sejalan dengan preposisi tersebut, kegiatan-kegiatan intra, ekstra, dan ko-kurikuler di kalangan mahasiswa selalu diarahkan pada bagaimana nilai-nilai karakter tersebut mampu dibudayakan, sehingga nantinya dapat menjadi “kebiasaan dan terbiasa” untuk dilakoni. Jika hal tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka pembangunan nasionalisme dan wawasan kebangsaan yang universal akan terealisasi dengan optimal. Hal ini penting, karena Undiksha menyadari bahwa untuk dapat bersaing dalam konstelasi persaingan global, maka penguatan fondasi nilai-nilai kebangsaan sebagai wujud pendidikan karakter, harus lebih dulu dilakukan.

Para wisudawan yang saya banggakan,

Ijinkan saya menyatakan bahwa sebagai wisudawan, Saudara semua adalah komponen sivitas akademika yang sudah melampaui satu tahapan dalam pembentukan SDM unggul Bangsa Indonesia. Untuk itu saya ucapkan selamat dan sukses kepada para wisudawan, sebagai doa saya agar Saudara semua dapat dengan sukses mengarungi tahapan-tahapan pembentukan SDM unggul berikutnya baik pada jenjang pendidikan selanjutnya maupun di lapangan kerja. Karena saya yakin, prestasi Saudara selama belajar di Universitas Pendidikan Ganesha belum sepenuhnya mewujudkan seluruh potensi unggulan dalam diri Saudara masing-masing. Karena itu, Saudara akan terus berkembang mewujudkan segala potensi ini dan menjadi SDM Unggul, menjadi para Pendidik Unggul, dalam rangka mewujudkan Generasi Emas 2045.

Para wisudawan yang saya cintai,

Kegemilangan Saudara dalam mewujudkan potensi Unggulan dalam diri Saudara hari ini tentunya tak lepas dari peran komponen sivitas akademika lainnya. Para dosen, para pegawai yang membantu proses administrasi, dan juga seluruh sistem pendukung di universitas ini. Untuk itu, mari kita ucapkan terimakasih kepada mereka semua.

Kemudian, tak lupa juga saya mengingatkan bahwa tugas kita para pimpinan, dosen, pegawai Universitas Pendidikan Ganesha, tak selesai dengan setiap wisudawan yang kita lepaskan, karena kita masih harus mendidik mahasiswa-mahasiswa lainnya yang selalu bertambah setiap tahunnya. Jika kita sudah mencurahkan berbagai potensi unggulan kita dalam proses pendidikan dari tahun ke tahun, maka kita semua masih harus terus menggali dan mewujudkan potensi-potensi unggulan yang masih terpendam dalam diri kita masing-masing. Sebab tantangan yang dihadapi dunia pendidikan kian hari kian berat, dan untuk itu setiap dosen, setiap pegawai, setiap komponen sivitas

akademika Universitas Pendidikan Ganesha harus terus mengembangkan diri secara maksimal dan berusaha menjadi SDM Unggul sehingga kita bisa meningkatkan kualitas proses pendidikan yang diselenggarakan di Universitas Pendidikan Ganesha yang kita banggakan ini.

Hadirin yang saya muliakan,

Kunci keunggulan Universitas Pendidikan Ganesha ada pada kualitas masing-masing individu dosen dan tenaga kependidikan. Sementara keunggulan Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu kunci pembentukan tenaga pendidik dan calon guru yang berkualitas. Sedangkan, guru-guru yang berkualitas adalah syarat mutlak dari pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia yang Unggul. SDM Indonesia yang unggul inilah yang akan mengantarkan kita semua pada Indonesia Emas 2045.

Karena itu, hadirin yang saya hormati, mari bersama-sama kita sadari bahwa masing-masing individu dalam sivitas akademika Universitas Pendidikan Ganesha ini adalah komponen-komponen penting bagi pembentukan SDM bangsa kita. Sedemikian pentingnya peranan yang kita pegang sebagai anggota Bangsa Indonesia. Karena itu, marilah kita bersama-sama menggali, meningkatkan, dan mewujudkan seluruh potensi unggulan dalam diri kita. Jadilah SDM-SDM unggul pada bidang Saudara masing-masing dengan terus mengembangkan diri dan berinovasi.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang saya cintai,

Pada Upacara Wisuda ke-58 Periode Maret tahun 2019 ini, atas nama Universitas Pendidikan Ganesha, seluruh pimpinan universitas mengucapkan selamat atas keberhasilan para wisudawan yang telah menyelesaikan pendidikan di universitas tercinta ini.

Dari 441 wisudawan pada periode Maret 2019 ini, lulusan berprestasi pamuncak tingkat universitas dalam rangka wisuda ke-58 di setiap jenjang pendidikan, diberikan kepada:

- (1) Dr. Made Hery Wihardika Griadhi, Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Doktor, IPK: 3,65, predikat Sangat Memuaskan;
- (2) Ni Made Sastri Dwisarini, M.Pd., Program Studi Pendidikan IPA, Program Magister, IPK: 3,83, predikat Sangat Memuaskan;
- (3) I Ketut Radiasta, S.H., Program Studi Ilmu Hukum, IPK: 3,98, predikat Pujian;
dan

(4) I Gusti Agung Ray Padmayoni Dewantari, A.Md.Keb, Program Studi Kebidanan, IPK: 3,84, predikat Sangat Memuaskan

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

Kemajuan Universitas Pendidikan Ganesha bukanlah semata-mata hasil dari upaya sivitas akademiknya saja, melainkan juga karena peran besar para alumnusnya. Keberhasilan dan prestasi alumni inilah yang juga kami yakini menjadikan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai tujuan untuk menimba ilmu bagi masyarakat luas. Saudara sebagai alumni merupakan representasi Undiksha di masyarakat. Perilaku Saudara di masyarakat akan menjadi cerminan kampus ini. Oleh karena itu, saya berpesan agar Saudara ikut menjaga nama baik almamater dengan selalu berpikir, berkata, dan berbuat yang baik. Kami mengharapkan Saudara dapat mengamalkan ilmu dalam profesi Saudara masing-masing secara lebih bertanggungjawab dan berkualitas.

Jangan pernah melupakan almamater Saudara, karena bagaimana pun Undiksha telah turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas diri Saudara. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Undiksha, saya tetap mengharapkan adanya saran dan kritik konstruktif dari Saudara. Mari kita besarkan Undiksha ini bersama-sama dengan hati dan kerja yang ikhlas.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

Pada kesempatan yang baik ini, saya atas nama pimpinan dan seluruh sivitas akademika mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para orang tua/wali wisudawan yang telah mempercayakan pendidikan putra-putrinya kepada kami. Tanpa kepercayaan tersebut, sudah tentu Undiksha tidak dapat berbuat banyak dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif dan peningkatan kualitas tata kelola Universitas Pendidikan Ganesha. Kerjasama yang baik yang telah terjalin, mari kita tingkatkan terus. Walaupun putra-putri Saudara sudah tidak di kampus ini lagi. Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, kami serahkan kembali para wisudawan ke pangkuan Bapak/Ibu sekalian.

Mengakhiri pidato ini, Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- para Guru Besar dan sejawat dosen yang telah berhasil mengantarkan keberhasilan para wisudawan,
- seluruh tenaga kependidikan dan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi pada penyelenggaraan pendidikan para wisudawan,
- panitia pelaksana wisuda yang telah bekerja keras menyukseskan acara ini, dan

- hadirin yang terhormat yang dengan penuh perhatian dan kesabaran mengikuti prosesi wisuda ini sehingga terlaksana dengan khidmat.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah diberikan oleh Undiksha kepada Saudara, belumlah sempurna. Masih banyak kekurangan dalam berbagai aspek, baik sarana prasarana, proses pembelajaran maupun layanan non-akademik lainnya. Kekurangan ini sudah tentu menimbulkan rasa kurang puas dalam diri Saudara. Untuk itu, saya atas nama pimpinan dan lembaga, memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Sekali lagi, saya mengucapkan selamat berbahagia kepada seluruh wisudawan beserta keluarga. Selamat berjuang dan selamat mengabdikan ilmu yang Saudara miliki bagi masyarakat. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menuntun dan menerangi jalan kemana pun Saudara melangkah. Semoga para wisudawan yang sangat saya cintai, bisa meraih sukses dan menggapai masa depan yang gemilang.

Terimakasih. Om Santih Santih Santih Om.

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,

Selamat Pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua



Rektor,

I Nyoman Jampel

NIP. 195910101986031003

